

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua di dunia. Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam merubah perilaku masyarakat, tapi pada kenyataannya promosi kesehatan belum sepenuhnya efektif karena keterbatasan dalam menggunakan media promosi. Dibutuhkan intervensi menggunakan teknologi informasi sebagai upaya promosi dalam menurunkan angka kejadian kanker serviks. Untuk mengetahui pengaruh strategi promosi kesehatan melalui media *power point* untuk pencegahan kanker serviks pada pasangan usia subur di lingkungan xvii kelurahan tanjung mulia kecamatan medan deli kota medan. Rancangan penelitian menggunakan *quasi experiment*, dengan pendekatan *one group pre-test and post test*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dengan pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan uji statistik *Paired T-Test*. Karakteristik responden mayoritas berumur ≥ 35 tahun, dengan pendidikan terbanyak SMA, bekerja sebagai IRT. Terjadi perubahahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan video dan *power point* dari 6.02 *point* dan meningkat menjadi 11.65 *point*. Sedangkan tingkat sikap sebelum dilakukan promosi kesehatan sebesar 3.56 *point* dan menjadi 7.78 *point*. Dan di tindakan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dari 5.68 *point* menjadi 8.81 *point*. Strategi promosi kesehatan menggunakan media video dan *power point* efektif dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan PUS. Diharapkan ada penelitian lanjutan untuk memeberikan promosi kesehatan kepada semua PUS baik suami maupun istri yang belum mau ikut papsmear dengan tehnik media dengan berbagai nara sumber.

Kata Kunci : Strategi Promkes, Kanker Serviks, PUS